

Meningkatkan Perilaku Disiplin Melalui Metode 1-2-3 pada Anak Kelompok A Taman Kanak Kanak Islam Bahrul Ulum Puspipstek Tangerang Selatan

Rahmi Pujiati

Universitas Pamulang, Indonesia, E-mail : rahmi.pujiati02@gmail.com

Abstrak: Penelitian dengan tema Meningkatkan Perilaku Disiplin Melalui Metode 1-2-3 Magic pada anak kelompok A sebanyak 13 orang (berusia 4-5 tahun) TK Islam Bahrul Ulum Puspipstek Tangerang Selatan Banten dilaksanakan dengan latar belakang permasalahan ketidakdisiplinan anak yang terjadi di TK tersebut. Contoh ketidakdisiplinan mereka adalah tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, tidak merapikan perlengkapan belajar, tidak meletakkan mainan di tempatnya semula dan lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian tindakan kelas. Melalui penelitian Tindakan Kelas ini peneliti ingin membuktikan apakah Metode 1-2-3 Magic dapat meningkatkan perilaku disiplin anak. Penelitian ini dibagi menjadi 3 siklus, dimana tiap siklus dilakukan selama 4 hari. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil observasi dan pencatatan data yang terkumpul diolah kedalam bentuk kuantitatif untuk selanjutnya dianalisa dengan cara komparasi prosentase rata-rata tingkat disiplin anak pada tiap siklus. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa prosentase rata-rata disiplin anak pada siklus I sebesar 60,77%, pada siklus II sebesar 79,02% dan pada siklus III sebesar 84,10%. Sehingga peningkatan perilaku disiplin anak mulai dari siklus I hingga siklus III tercatat mencapai angka 20%. Selain itu, bila perilaku tingkat kedisiplinan anak dibagi menjadi 4 kategori tingkat kedisiplinan yaitu tingkat 'tinggi' ($80\% < \text{skor} < 100\%$), tingkat 'sedang' ($60\% < \text{skor} < 80\%$), tingkat 'cukup disiplin' ($40\% < \text{skor} < 60\%$) dan tingkat 'rendah' ($20\% < \text{skor} < 40\%$), diperoleh data bahwa jumlah anak dengan tingkat disiplin tinggi pada siklus I berjumlah 0, pada siklus II berjumlah 7 orang, dan pada siklus III berjumlah 9 anak. Dari hasil penelitian ini peneliti berkesimpulan bahwa perilaku disiplin anak di TK Islam Bahrul Ulum dapat ditingkatkan dengan metode 1-2-3 Magic. Dan dari penelitian ini terbukti bahwa Metode 1-2-3 Magic efektif untuk meningkatkan perilaku disiplin anak.

Key Word : Disiplin dan Metode 1-2-3 Magic.

Abstract: Research with the theme Improving Discipline Behavior Through the 1-2-3 Magic Method in group A children as many as 13 people (aged 4-5 years) Islamic Kindergarten Bahrul Ulum Puspipstek South Tangerang Banten was carried out with a background of children's undisciplined problems that occurred in kindergarten that. Examples of their indiscipline are not completing assignments on time, not tidying up study equipment, not putting toys in their original places and others. This research is a quantitative research with classroom action research method. Through this Classroom Action research, researchers want to prove whether the 1-2-3 Magic Method can improve children's disciplined behavior. This study was divided into 3 cycles, where each cycle was carried out for 4 days. Data was collected by using observation, interview and documentation methods. The results of observations and recording of the collected data are processed into quantitative form for further analysis by means of a comparison of the average percentage of children's discipline levels in each

cycle. From the results of the study, it was found that the average percentage of children's discipline in the first cycle was 60.77%, in the second cycle was 79.02% and in the third cycle was 84.10%. So that the increase in children's discipline behavior from cycle I to cycle III was recorded to reach 20%. In addition, if the behavior of the child's level of discipline is divided into 4 categories of discipline level, namely the 'high' level (80% <score <100%), the 'medium' level (60% <score <80%), the 'moderately disciplined' level (40% <score <60%) and the 'high' level (20% <score <40%), the data obtained that the number of children with a high level of discipline in the first cycle was 0, in the second cycle there were 7 people, and in the third cycle there were 9 children. . From the results of this study, the researchers concluded that the disciplinary behavior of children in Bahrul Ulum Islamic Kindergarten can be improved by the 1-2-3 Magic method. And from this study it is proven that the 1-2-3 Magic Method is effective for improving children's disciplined behavior.

Key Word : Discipline and Method 1-2-3 Magic.

PENDAHULUAN

Penelitian dengan tema Peningkatan Perilaku Disiplin Melalui Metode 1-2-3 Magic Pada AnakKelompok A TK Bahrul Ulum, Setu, Tangerang Selatan dilakukan dengan metode penelitian Tindakan kelas. Metode 1-2-3 Magic dapat diberlakukan untuk anak usia 2-12 tahun. Penelitian ini dilakukan dengan berdasarkan pada beberapa teori yaitu [1] Teori Disiplin, [2] Metode 1-2-3 Magic, [3] Teori Penelitian Tindakan Kelas, [4] Teori Pembiasaan, dan [5] Teori Perkembangan Anak sebagai landasan teori.

Disiplin berarti (1) tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dan sebagainya); (2) ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan atau tata tertib dan sebagainya. Berdisiplin artinya menaati tata tertib. Mendisiplinkan artinya membuat berdisiplin; mengusahakan supaya menaati (mematuhi) tata tertib.

Dalam kamus Websters tertulis "*Disipline is (1) training to act in accordance with ruler: drill (2) activity, exercise or a regimen that develops or improve a skill (3) punishment in flicted by way of correction and training*". Bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dapat diartikan bahwa disiplin adalah (1) latihan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan peraturan yang berlaku, (2) kegiatan atau latihan yang dapat mengembangkan suatu skill/keahlian tertentu, (3) hukuman yang diberikan dalam rangka latihan dan perbaikan kesalahan.

Disiplin Ditinjau Dari Pandangan Agama Islam. Sikap disini identik dengan perilaku taat pada peraturan, tata tertib atau perintah. Islam telah mencanangkan pripsip kedisiplinan melalui ayat-ayatnya dalam al-Quran.

Perintah untuk taat termaktub dalam surat An-Nisa ayat 59 dan surat Ali Imran ayat 31Kedua ayat tersebut mengandung perintah menaati Allah. Rasul dan para pemimpin. Taat pada Allah SWT dan RasulNya dapat dipahami sebagai taat menjalankan perintah dan laranganNya. Taat pada pemimpin (orang tua, guru, dan lainnya yang berperan sebagai pemimpin) dapat diartikan sebagai bentuk ketaatan/kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang ditetapkan. Patuh pada peraturan/ tata tertib itulah yang merupakan cermin sikap disiplin.

Metode 1-2-3 Magic. Metode 1-2-3 Magic termasuk salah satu dari beberapa metode pendisipinan anak selain dengan pembiasaan. Metode ini dapat dilakukan di berbagai tempat, di rumah, di mall, di tempat bermain ataupun di sekolah. Metode ini sangat simpel dan mudah digunakan serta tidak membutuhkan strategi dan teknik sulit hingga dapat digunakan meski dalam mengatasi situasi emosional yang dialami seorang anak.

Metode ini pertama kali diseminarkan pada thaun 1994 di Holiday Inn Local dengan dihadiri oleh 80 orang tua. Metode 1-2-3 Magic akan bekerja dengan baik bila dilakukan secara benar dan sesuai dengan aturan yang ditetapkan, dan dapat bekerja seperti sihir. Anak atau siswa dapat dilatih kedisiplinannya hanya dengan menghitung angka 1-2-3. Karenanya dinamakan Metode 1-2-3 Magic.

Ada 6 hal penting yang perlu dipahami dalam menerapkan metode 1-2-3 Magic, yaitu

1. Perilaku 'Berhenti' dan perilaku 'Mulai'

2. Asumsi tentang anak yang benar. Pendidik harus memahami bahwa anak itu tetap anak-anak, bukan orang dewasa, sehingga mereka tidak bisa diajak berfikir. Upaya pendidiplinan anak cukup dengan sekali penjelasan saja, mereka tidak perlu diajak diskusi. Terlalu banyak penjelasan akan terjadi sindrom Bicara, Membujuk, Memberi alasan, Berteriak dan Memukul.
3. Aturan tanpa bicara dan tanpa emosi
4. Perlu melakukan evaluasi dan konseling orang tua bila terjadi beberapa permasalahan seperti anak tidak merespon dan diam saja, anak memiliki karakter menentang, memiliki kekhawatiran berlebihan yang tak wajar dengan perpisahan, anak tidak menghiraukan norma atau aturan. Serta kondisi sulit lainnya.
5. Pendidik perlu memahami sikap pengujian siswa yang bertujuan untuk menolak auran pendisipinan.
6. Pendidik memahami tahapan Metode 1-2-3 Magic yang meliputi mengendalikan perilaku, upaya mendorong perilaku baik, memperkuat hubungan antara pendidik dan anak.

TINJAUAN TEORI

Penelitian yang dilakukan oleh Asian Sinaipon mahasiswa Program Studi PAUD, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako, dengan tema "Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Pembiasaan di Kelompok B PAUD Negeri Pembina Palu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari 2 siklus. Data dikumpulkan dengan metode observasi, kemudian diolah secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk kuantitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui metode pembiasaan dapat meningkatkan kedisiplinan anak dengan bukti data terjadi peningkatan kedisiplinan pada siklus kedua.

Penelitian yang dilakukan oleh Aini Qisthi dengan tema "Meningkatkan Perilaku Disiplin Melalui Pembiasaan pada Kelompok Bermain di Muhtadin Cemani Waringin' dengan penelitian Tindakan Kelas. Data penelitian dilakukan dengan observasi dan pencatatan di lapangan. Analisis data dilakukan dengan analisis komparasi dengan indikator kerja pada tiap siklus. Kesimpulan penelitian ini sama pada penelitian no 1 yaitu bahwa disiplin anak dapat ditingkatkan melalui pembiasaan.

Dari kedua penelitian di atas yang menghasilkan kesimpulan bahwa upaya peningkatan disiplin dapat ditingkatkan dengan metode pembiasaan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap peningkatan pendisiplinan anak dengan metode berbeda yaitu metode 1-2-3 Magic. Metode penelitian sama yaitu penelitian Tindakan kelas, pengumpulan data juga sama yaitu dengan metode observasi, dan pengamatan lapangan serwa wawancara. Analisa data pun sama dilakukan dengan metode komparasi dari siklus sebelum dan sesudahnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif karena data-data penelitian yang dikumpulkan berupa angka-angka dan berupa analisis statistik.

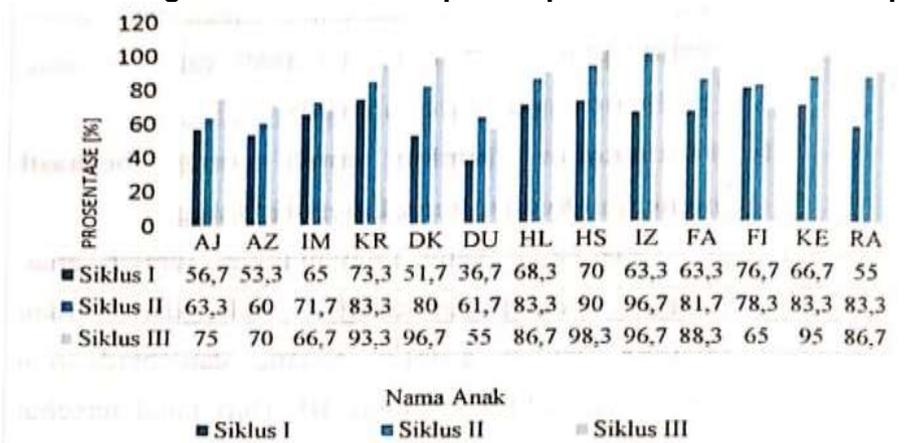
Selain itu penelitian ini pun dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan model desain Kemmis dan Mc. Taggart.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Teknis analisa data dilakukan dengan cara komparasi untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat kedisiplinan siswa sebelum dan sesudah treatment dilakukan.

HASIL PENELITIAN

Berikut adalah data-data yang diperoleh setelah dilakukannya penelitian.

Grafik 1. Peningkatan Perilaku Disiplin Tiap Anak Dari Siklus I sampai III



Dari grafik.1 diketahui bahwa hampir semua anak setelah dilakukan treatment Metode 1-2-3 Magic, mengalami peningkatan kedisiplinan meski dengan perbandingan peningkatan prosentase berbeda. pada siklus I tingkat disiplin tertinggi dicapat oleh FI sebesar 76,1%, pada siklus II dicapai oleh IZ, disusul oleh 3 nama yang hampir memiliki nilai sama yaitu KR, HL, KE dan RA. Dan pada siklus III tingkat kedisiplinan tertinggi di capai oleh HS sebesar 98,3%. Selanjutnya dicapai oleh 4 anak yang memiliki nilai lebih dari 93%.

Meski nama nama yang dicapai tiap anak bervariasi hal itu tidak perlu terlalu dikhawatirkan, karena keadaan dan kondisi kejiwaan anak masih labil. Point terpenting yang bisa kita amati adalah ternyata telah terjadi peningkatan nilai kedisiplinan setelah treatment dilakukan.

Berikutnya dapat kita lihat pada tabel.1 di bawah ini data yang lebih spesifik, yaitu kemajuan tingkat kedisiplinan setiap anak yang diurutkan mulai dari angka terbesar.

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa peningkatan maksimal prosentase kedisiplinan anak sebanyak 45%. Angka yang cukup bagus. Ada 2 anak yang berhasil mencapai kemajuan kedisiplinan yang memuaskan yaitu DK dan HS. Berikutnya perlahan menunjukkan penurunan angka yang tidak terlalu drastis.

Siswa FI dan IM disini menunjukkan ranking terendah, dibawah 10%. Karena memang menurut pengamatan peneliti, kedua anak ini termasuk anak yang hiperaktif. Sulit untuk duduk manis untuk beberapa waktu yang diminta ibu guru.

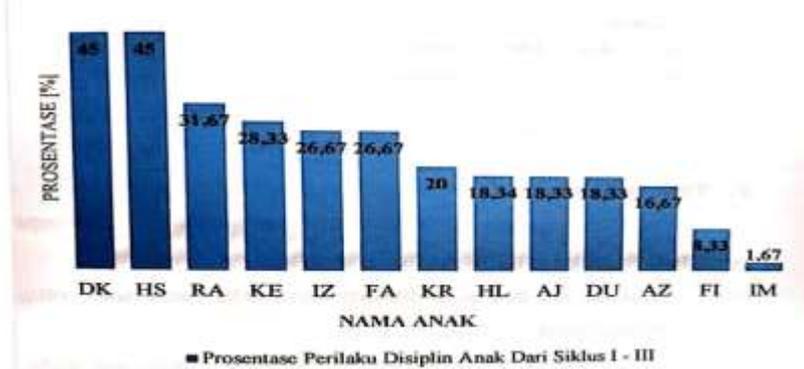
Grafik 2. Adalah grafik batang yang dibuat berdasarkan tabel.1. Hasil pengamatan pada grafik. 1 sama dengan yang ditunjukkan pada tabel.1.

Tabel.1. Urutan Ranking Kemajuan Perkembangan perilaku Disiplin Perilaku Disiplin Tiap Anak Dari Siklus I sampai III

No	Nama	Siklus I [%]	Siklus II [%]	Siklus III [%]	Kemajuan [%]
1	DK	51.67	80.00	96.67	45.00
2	HS	53.33	90.00	98.33	45.00
3	RA	55.00	83.33	86.67	31.67
4	KE	66.67	88.33	95.00	28.33
5	IZ	70.00	96.67	96.67	26.67
6	FA	63.33	81.67	88.33	26.67
7	KR	70.00	88.89	93.33	20.00

8	HL	73.33	83.33	86.67	18.34
9	AJ	68.33	63.33	75.00	18.33
10	DU	56.67	60.00	55.00	18.33
11	AZ	36.67	60.00	70.00	16.67
12	FI	53.33	78.33	85.00	8.33
13	IM	65.00	71.67	66.67	1.67

Grafik.2. Prosentase rata-rata peningkatan Perilaku Disiplin Anak Dari Siklus I -



Tabel. 2. Menunjukkan perbandingan jumlah anak dalam setiap siklus dengan nilai skor tinggi, sedang, cukup dan kurang. Nilai Skor dari masing-masing kategori dapat dilihat dalam tabel tersebut. Hal menarik dari tabel tersebut yang dapat kita lihat adalah bahwa

1. Peningkatan kedisiplinan anak yang mendapat skor tinggi mengalami kemajuan dari 0 hingga mencapai 9 orang.
2. Anak dengan kategori tingkat kedisiplinan sedang berkurang menjadi 3 orang. Dimana anak lainnya meningkat menjadi anak dengan kategori tingkat disiplin tinggi.
3. Yang menarik adalah bahwa pada siklus III sudah terjadi penurunan sebanyak 4 orang anak dengan kategori tingkat disiplin cukup. Dan anak dengan tingkat disiplin kurang sudah tidak ada lagi.

Tabel.2. Perbandingan Jumlah Anak Dan Kategori Disiplin Anak Tiap Siklus

Kategori	Skor	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Tinggi	80% < skor < 100%	0	7	9
Sedang	60% < skor < 80%	7	5	3
Cukup	40% < skor < 60%	5	1	1
Kurang	20% < skor < 40%	1	0	0
Total		13	13	13

Selain temuan berdasar tabel dan grafik seperti dijelaskan di atas, kami juga menemukan beberapa temuan dalam observasi kami, yaitu:

1. Metode ini bisa dikatakan berhasil untuk anak-anak yang umum, namun tidak begitu memberi dampak pada anak-anak yang 'agak malas' dan kurang dapat fokus dalam kegiatan belajar mengajar. Juga agak sulit diberlakukan pada anak yang memiliki kebiasaan menangis terlalu lama dan sulit dihentikan.
2. Metode ini ternyata sangat mudah difahami oleh anak. Mereka sangat antusias ketika pendidik menyebutkan angka 1-2-3 untuk mendisiplinkan anak.
3. Bagaimanapun juga, untuk treatment ini diperlukan dedikasi, semangat dan komitmen pendidik, karena pendidik termasuk salah satu faktor utama yang memberi pengaruh pada keberhasilan upaya pendisiplinan anak.

KESIMPULAN

Dari Hasil penelitian di atas, peneliti berkesimpulan bahwa:

1. Pendidik harus selalu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, penguasaan kelas, perencanaan yang matang, pemahaman perkembangan anak usia dini, psikologi perkembangan anak hingga dapat benar-benar mendidik dan mengarahkan anak sesuai dengan program pendidikan yang akan dijalankan.
2. Pendidik perlu mempersiapkan kematangan ruhiyah sebelum mulai melakukan pembelajaran.
3. Pendidik selalu memantapkan kedisiplinan, semangat dan motivasi dan dedikasi, dan berusaha menjadi teladan bagi anak didik.
4. Pendidik perlu terus mengupayakan penerapan metode 1-2-3 Magic dalam kegiatan belajar mengajar anak hingga tercapai hasil kedisiplinan yang tinggi pada anak yang dapat menjadi modal dasar pengembangan karakter anak kelak di masa dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Qisthi, "Meningkatkan Perilaku Disiplin Melalui Pembiasaan Pada Kelompok Bermain al Muhtadin kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo, Skripsi, 2013
- Ayumi, Nanda MUna, at al, "Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Kelompok B TK Aisyah Pemasang, skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2014
- Chua, Amy, Mendidik Anak Agar Sukses ala China, Jakarta, Gramedia, Pustaka Utama, 2002,
- Costello, Roberto B, Webster College Dictionary, New York, Random House, 1990
- Dunia Pelajar, <http://www.duniapelajar.com/2014/07/16/pengertian-disiplin-menurut-para-ahli/>
- Febrianti, F. D., Sugiyanto, S., & Fitria, J. R. (2020). Green Intellectual Capital Conservatism Earning Management, To Future Stock Return As Moderating Stock Return (Study Of Mining Companies In Indonesia Listed On Idx For The Period Of 2014-2019). *The Accounting Journal Of Binaniaga*, 5(2), 141-154.
- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa.
- Irawan, Prasetyo dkk, Metode Penelitian, Jakarta, Universitas Terbuka, cet. Ke-5, 2009
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Kartono. The Effect of Financing and Online Marketing on MSMEs Income Increasing at Intermoda Modern Market BSD City Tangerang Selatan. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(7), 25-34
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hastono, H., & Widodo, A. S. (2021). Perceived Quality Membentuk Customer Loyalty via Brand Equity pada Pengguna Smartphone Merek Xiaomi di Tangerang Selatan. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 4(2), 157-167
- Masdukin Imam, Pintar mengatasi Masalah Tumbuh Kembang Anak, Yogyakarta, Flash Book, 2012
- Mukrodi, M. (2019). Membangun Motivasi Kerja. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(4), 431-440.
- Mukrodi, M., & Wahyudi, M. (2018). PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP MOTIVASI KERJA SERTA IMPLIKASINYA PADA

KOMITMEN PEGAWAI DI KANTOR-KANTOR KEMENTERIAN AGAMA SE PROPINSI BANTEN. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1).

Mulyasa, Manajemen Pendidikan Berkarakter, Jakarta, PT Bumi Aksara, cet. Ke-1, 2011

Nazir, Muhammad, Metode Penelitian, Bogor, Ghalia, Indonesia, 2009

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no 58 tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Surname A, Surname B and Surname C year Journal Name **vol** page

Phelan Thomas W, 1-2-3 Magic Cara Ajaib Mendisiplinkan Anak Umus 2-12 Tahun, terj. Dewi Prabantini, Yogyakarta, Penerbit Andi, 2003

Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020, March). The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 446-451). Atlantis Press.

S Sugiyanto, Fd Febrianti - The Indonesian Accounting Review, 2021 the Effect Of Green Intellectual Capital, Conservatism, Earning Management, To Future Stock Return And Its Implications On Stock Return

Samani Muhklash dan Haryanto, Konsep dan Model Pendidikan Berkarakter, Bandung, Rosda, 2011

Slavin Robert, E, Psikologi Pendidikan dan Praktek, terj. Marianto Samosir, Jakarta, PT Indeks, Jilid I, 2008.

Sugiyanto, . (2020) *Manajemen Pemasaran : Inspiring The Salesmanship*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM), Banten. ISBN 9786237815853

Sugiyanto, . and Anggun Putri Romadhina, . (2020) *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM), Banten. ISBN 978-623-92764-4-7

Sugiyanto, S., Febrianti, F. D., & Suropto, S. (2020). Good Corporate Governance And Tax Avoidance To Cost Of Debt With Growth Opportunityas Moderating (Empirical Study On Manufacturing Company And Finance Service Listed In Idx 2015-2019). *The Accounting Journal Of Binaniaga*, 5(2), 123-140.

Sugiyanto, S., Putri, A., & Kartolo, R. (2021). Potensi Kekayaan Intektual Pada Pemberdayaan Umkm Dan Koperasi Kota Tangerang Selatan. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).

Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).

Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).

Wahyudi, M., Mukrodi, M., Harras, H., & Sugiarti, E. (2020). Wirausaha Muda Mandiri: Learning, Sharing & Practice. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 101-110.

Wahyudi, W. (2018). The Influence Of Job Satisfaction And Work Experience On Lecturer Performance Of Pamulang University. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(2), 221-230.

Wahyudi, W. (2020). KINERJA DOSEN: KONTRIBUSINYA TERHADAP AKREDITASI PERGURUAN TINGGI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 401-410.